

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Kepolisian di Indonesia (Peranan Kepolisian dalam Empat Zaman 1946-1961)”. Latar belakang peneliti mengambil permasalahan ini disebabkan karena adanya ketertarikan terhadap kondisi kepolisian pada masa revolusi Indonesia. Pada masa revolusi kepolisian mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan seperti penamparan, pemukulan dan pembunuhan karena diidentifikasi dengan penguasa Kolonial dan pendudukan Jepang. Namun di sisi lain, masyarakat dan pemerintah memerlukan satuan kepolisian untuk menciptakan rasa, aman, nyaman dan tentram. Masalah utama yang diangkat dari skripsi ini adalah “Bagaimana perkembangan Kepolisian Republik Indonesia dari masa revolusi hingga periode Demokrasi Terpimpin?” Metode yang digunakan adalah metode penelitian *historis* dengan melakukan empat langkah penelitian yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu studi literatur dengan mengkaji sumber-sumber literatur yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Berdasarkan pelaksanaan penelitian, maka hasil yang didapat diantaranya adalah **Pertama** kepolisian yang didirikan pada 1 Juli 1946, dilatarbelakangi oleh karena adanya kebutuhan akan rasa aman nyaman dan tentram. **Kedua** kepolisian pada masa Republik Indonesia Serikat (RIS) ditandai dengan adanya dualisme, dimana telah adanya kepolisian pusat dengan kepolisian negara bagian. **Ketiga** memasuki masa demokrasi liberal, organisasi kepolisian berada di dalam pusaran politik jatuh bangunnya kabinet. Namun meskipun demikian, kepolisian dintuntu untuk terus menata dan menyempurnakan organisasinya. **Keempat** sejak tahun 1961, kepolisian diintegrasikan dalam satu wadah yaitu Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Alasan pemerintahan melakukan hal tersebut karena ingin menciptakan sinerginitas bersama angkatan perang lainnya yaitu Angkatan Darat (AD), Angkatan Laut (AL) dan Angkatan Udara (AU).

Kata Kunci : Kepolisian Negara Republik Indonesia, Keamanan dan Ketertiban, Integrasi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.

ABSTRACT

This paper entitled "The Development of Police in Indonesia (The Role of Police in the Four Epoch 1946-1961)". The researcher took this problem because of the interest in the police condition during the Indonesian revolution. At the revolution era, the police was treated unfavorably such as slapping, beating and murdered because they were identified as part of Colonial and Japanese authorities. But on the other hand, society and government need a police force to create a sense, safe, comfortable and peaceful. The main problem raised from this paper is "How the development of the Police of the Republic of Indonesia from the revolution until the period of Guided Democracy?" Historical research method was done by doing four steps of research such as heuristic, criticism, interpretation, and historiography. The technique used in data collection is literature study by reviewing the sources of literature that relevant to the issues. Based on the implementation, the result shown that, **First**, Police founded on July 1, 1946, backed by the need for a sense of security, comfortable, and peaceful. **Second**, Police in United States of Indonesia (RIS) epoch were marked by dualism, with the existence of a central police force with the state police. **Third**, in liberal democracy epoch, police organizations are in the political vortex of the ups and downs of the cabinet. But even so, the police were demanded to organize and perfecting the organization. **Fourth**, since 1961, the police are integrated in a corps named, the Armed Forces of the Republic of Indonesia. It is because the government wanted to create synergy with other forces, such as Army (AD), Navy (AL) and Air Force (AU).

Keywords: Indonesian National Police, Security and Order, Integration of the Armed Forces of the Republic of Indonesia.